

**ANALISIS KRITIS IMPLEMENTASI PROSES
PEMBELAJARAN LINTAS MINAT
DI MAN 1 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat sarjana S-1



Disusun oleh :

Elis Alvirawati

15670034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3434/Un.02/DST/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Kritis Implementasi Proses Pembelajaran Lintas Minat di MAN I Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELIS ALVIRAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 15670034
Telah diujikan pada : Kamis, 22 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Sidiq Premono
NIP. 19820124 000000 1 301

Penguji I

Karmanto, S.Si., M.Sc.
NIP. 19820504 200912 1 005

Penguji II

Atina Rizanatul Fahriyah
NIP. 19920115 000000 2 301

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Pib. Dekan



Dr. Agung Hartono, S.Si., M.Kom.
NIP. 19720103 200501 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

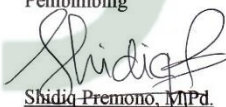
Nama : Elis Alvirawati
NIM : 15670034
Judul Skripsi : Analisis Kritis Implementasi Proses Pembelajaran Lintas Minat di MAN 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Sains.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019
Pembimbing



Shidiq Premono, MPd

NIP. 19820124 000000 1 301



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudari Elis Alvirawati

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Elis Alvirawati
NIM : 15670034
Judul skripsi : Analisis Kritis Implementasi Proses Pembelajaran Lintas Minat di
MAN 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019
Konsultan I

Karmanto, S.Si., M.Sc.
NIP. 19820504 200912 1 005



NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudari Elis Alvirawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Elis Alvirawati

NIM : 15670034

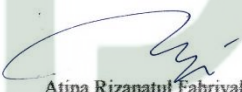
Judul skripsi : Analisis Kritis Implementasi Proses Pembelajaran Lintas Minat di
MAN 1 Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 26 Agustus 2019
Konsultan II


Atina Rizanatul Fahriyah

NIP. 19920115 000000 2 301

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elis Alvirawati
NIM : 15670034
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Analisis Kritis Implementasi Proses Pembelajaran Lintas Minat di MAN 1 Yogyakarta**” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Agustus 2019

Penulis




Elis Alvirawati
NIM. 15670034

HALAMAN MOTTO

**Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat
kepadamu.**

(Q.S. Al-Baqarah : 152)

**“Janganlah engkau mengucapkan perkataan yang
engkau sendiri tak suka mendengarnya jika orang lain
mengucapkannya kepadamu.”**

(Ali bin Abi Thalib)

**“Bahagia itu sederhana bagi orang-orang yang hatinya
mudah bersabar dan bersyukur di setiap keadaan.”**

(Murni Setya)

PERSEMBAHAN

**Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan
Penyayang, kupersembahkan karya ini sebagai tanda
bakti dan kecintaanku kepada:**

Bapak, Mamak, Kakakku dan Adikku

Kakek dan Nenekku

Sahabat-sahabatku

Almamater Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya serta taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Analisis Kritis Implementasi Proses Pembelajaran Lintas Minat di MAN 1 Yogyakarta”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang menegakkan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Karmanto, S.Si., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbingannya selama studi.
2. Bapak Shidiq Premono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.

3. Ibu Asih Widi Wisudawati, S.Pd., M.Pd. dan bapak Khamidinal, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dan semangat kepada penulis selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kepada bapak Drs. H. Wiranto Prasetyahadi, M.Pd. selaku kepala MAN 1 Yogyakarta serta semua pihak sekolah yang telah meluangkan waktunya untuk memudahkan penulis dalam memperoleh informasi.
5. Bapak Sarwoko dan mamak Winarti tercinta yang telah berjuang lahir dan batin demi pendidikan kami serta selalu memberikan doa dan ridhonya.
6. Kakak kembarku Elia Anjayani dan adikku Ibra Imam Muzakka yang telah memberikan doa dan selalu menghibur penulis.
7. Kakung dan simbokku tersayang yang turut merawatku dari kecil hingga sekarang dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus.

8. Sahabatku Pandu Ridzaniyanto, Iriany, Fifi, Daniar, Faiza, Astri, Ahmad, dan Ajik, terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.
9. Seluruh sahabat Korp Oksigen PMII Rayon Aufklarung yang telah menemani penulis ngopi “ngolah pikir” di warung kopi untuk mengerjakan skripsi ini.
10. Kawan-kawan KKN Karang, Malik, Silvi, Azka, Tutik, Winda, mbak Wiwid, Kemal, bang Fandy, dan Refli serta warga Karang yang selalu kurindukan, terima kasih telah mengajarkan banyak ilmu kehidupan serta doanya.
11. Anggota kontrakan Rumah Kita, Lia, Fatin, Dewani, Olief, Nia yang telah menemani penulis saat mengerjakan skripsi di rumah dan selalu memberikan semangat yang luar biasa.
12. Pengurus harian Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FST tahun 2018, Yudha, Hendrik, dan Della yang telah berjuang bersama dan saling membantu di masa-masa sulit dahulu.

13. Teman-teman Pendidikan Kimia 2015 yang telah berjuang dan belajar bersama selama 4 tahun di UIN Sunan Kalijaga.
14. Kepada semua pihak yang turut membantu yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran dari semua pembaca. Akhir kata penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dari segi penulisan dan penyusunan.

Yogyakarta, 13 Agustus 2019
Penulis,

Elis Alvirawati
15670034

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Kelompok Peminatan.....	10
2. Pembelajaran.....	15
3. Pembelajaran Kimia.....	18
4. Strategi Pembelajaran	21
5. Pembelajaran Penemuan	25

6. Cara Belajar	28
7. Penelitian Kualitatif	32
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
E. Keabsahan Data	52
F. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Kebijakan Sekolah dalam Menentukan Mata Pelajaran Lintas Minat untuk Kelas XI IIS	57
B. Proses Pembelajaran Lintas Minat Kimia	66
C. Aspek Afektif dari Cara Belajar Peserta Didik Lintas Minat Kimia Kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta ...	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan dengan Penelitian yang Relevan ..	36
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	43
Tabel 3. 2 Kisi-kisi pedoman instrumen observasi	50
Tabel 3. 3 Kisi-kisi pedoman angket cara belajar peserta didik	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian	40
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	118
Lampiran 2 Catatan Lapangan.....	141
Lampiran 3 Dokumentasi Foto Pembelajaran Lintas Minat Kimia.....	189
Lampiran 4 Daftar Nilai Ulangan Harian Sistem Koloid...	193
Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran Lintas Minat Kimia .	197
Lampiran 6 Surat-Surat Penelitian	229
Lampiran 7 Curriculum Vitae	233



INTISARI
ANALISIS KRITIS IMPLEMENTASI PROSES
PEMBELAJARAN LINTAS MINAT DI MAN 1
YOGYAKARTA

Oleh:
Elis Alvirawati
NIM. 15670034

Kurikulum 2013 memuat program lintas minat sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya agar dapat berkembang dengan baik. MAN 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan program lintas minat dengan memilih kimia sebagai mata pelajaran lintas minat bagi kelas XI IIS. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan sekolah dalam menentukan mata pelajaran lintas minat, proses pembelajaran lintas minat kimia dan aspek afektif dari cara belajar peserta didik dalam proses pembelajaran lintas minat kimia kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru kimia kelas XI IIS, peserta didik kelas XI IIS dan wakil kepala madrasah bidang kurikulum. Data kebijakan sekolah dalam menentukan mata pelajaran lintas minat dikumpulkan melalui metode wawancara terhadap guru kimia dan Wakil kurikulum, sedangkan data proses pembelajaran dikumpulkan melalui metode wawancara dan observasi, dan untuk data aspek afektif dari cara belajar peserta didik dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi dan angket. Data penelitian yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan sekolah dalam menentukan mata pelajaran lintas minat ditentukan atas dasar pertimbangan sumber daya guru, kebermanfaatan ilmu, dan tingkat kemampuan peserta didik. Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran

lintas minat kimia adalah strategi penemuan (*discovery*) dengan metode belajar diskusi kelompok, presentasi, ceramah dan tanya jawab. Sedangkan aspek afektif dari cara belajar peserta didik berdasarkan model pembelajaran penemuan terbimbing dari hasil analisis data dikelompokkan dalam beberapa indikator yaitu ketekunan, keuletan, minat belajar, kejenuhan belajar, kemandirian belajar, dan keaktifan berpendapat. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data terkait cara belajar peserta didik dari kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3 ada yang sudah baik dan masih ada yang kurang baik.

Kata kunci : *Lintas minat, pembelajaran kimia, cara belajar*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang dimuliakan Allah, manusia diciptakan secara sempurna sehingga manusia wajib mensyukuri nikmat itu dengan cara mengenali dan mengembangkan potensi diri untuk kemaslahatan umat. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Asy-Syams : 7-10 yang berbunyi :

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (٧) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (٨) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (٩)
وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا (١٠)

Artinya: Dan demi jiwa dan penyempurnaannya (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (Q.S. Asy-Syams: 7-10)

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap jiwa manusia berpotensi berbuat baik atau jahat tergantung potensi yang mana yang dikembangkan. Jika perbuatan buruk yang dikembangkan maka seseorang akan menjadi manusia yang jahat, sebaliknya bila ketakwaan yang dikembangkan maka dia

tergolong manusia yang beruntung dan manusia yang terbaik untuk dirinya dan orang lain.

Pendidikan yang baik dan berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kemampuannya agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 butir b menyatakan bahwa peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Namun pada kenyataannya menurut Naela (2015) potensi peserta didik belum berkembang dengan baik sehingga diperlukan terobosan-terobosan dan/atau solusi alternatif berupa penyelenggaraan program pembelajaran khusus dalam menghadapi masalah tersebut.

Salah satu komponen penting yang berperan dalam pencapaian kualitas pendidikan adalah kurikulum. Struktur kurikulum memperkenankan peserta didik melakukan pilihan dalam bentuk pilihan kelompok peminatan, pilihan lintas minat, dan pilihan pendalaman minat. Peserta didik

diwajibkan memilih program peminatan sejak pertama kali masuk ke jenjang pendidikan SMA. Kelompok peminatan akademik SMA yang dapat dipilih oleh peserta didik diantaranya Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa dan Budaya. Selain itu peserta didik diwajibkan memilih mata pelajaran lintas minat diluar kelompok mata pelajaran peminatan yang dipilihnya. Lintas minat merupakan program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat (Kemendikbud, 2013). Akan tetapi menurut Meliawati (2016) tidak semua sekolah memberikan kesempatan dan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih sendiri mata pelajaran lintas minat yang mereka inginkan. Pihak sekolah memberikan batas kuota untuk pilihan mata pelajaran lintas minat sehingga menyebabkan beberapa peserta didik merasa terpaksa dalam mengikuti program lintas minat karena bukan pilihan minatnya.

Implementasi kurikulum 2013 mengakibatkan adanya program lintas minat kimia yang diperuntukkan bagi peserta didik yang memilih kelompok peminatan IIS. Pembelajaran kimia dapat diartikan sebagai cara untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kimia. Pemahaman konsep bukan menjadi tujuan akhir dari pembelajaran kimia tetapi lebih jauh bagaimana pemahaman konsep itu digunakan dalam proses pemecahan masalah yang dihadapinya di lingkungan (Sukiman, 2012). Menurut Chasanah (2018) tidak semua peserta didik suka dan paham dengan kimia. Sebagai salah satu contoh di SMA N 1 Salaman Magelang menunjukkan bahwa antusiasme peserta didik dalam program lintas minat kimia hanya sebesar 71% yang berarti masih terdapat peserta didik yang tidak suka dan tidak berminat pada pelajaran kimia. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat memudahkan peserta didik IIS dalam memahami ilmu kimia.

Salah satu sekolah menengah di Yogyakarta yang sudah menerapkan program lintas minat kimia yaitu MAN 1

Yogyakarta. Program lintas minat kimia di MAN 1 Yogyakarta diperuntukkan untuk peserta didik kelas peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) mulai dari kelas X hingga kelas XII. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru lintas minat kimia di MAN 1 Yogyakarta menyatakan bahwa pemilihan dan penentuan mata pelajaran yang digunakan pada program lintas minat di MAN 1 Yogyakarta tidak didasarkan pada minat peserta didik tetapi ditentukan oleh pihak sekolah dengan pertimbangan sumber daya guru, kebermanfaatan ilmu dan tingkat kemampuan peserta didik. Alokasi waktu pembelajaran kimia yang diberikan antara kelas MIA dengan IIS memiliki perbedaan. Pada kelas XI IIS perminggunya hanya memperoleh pelajaran kimia selama 2 jam pelajaran sedangkan kelas XI MIA memperoleh pelajaran kimia selama 4 jam pelajaran perminggu. Hal tersebut dikarenakan 2 jam pelajaran lainnya pada kelas XI IIS digunakan untuk program lintas minat lain yakni mata pelajaran bahasa Inggris.

Hasil studi pendahuluan yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran lintas minat kimia di MAN

1 Yogyakarta memiliki perbedaan dengan sekolah-sekolah lain di Yogyakarta. Sekolah lain mengalokasikan waktu pembelajaran kimia antara kelas MIA dengan IIS dengan waktu yang sama sehingga tidak ada perbedaan strategi pembelajaran karena materi yang disampaikan oleh guru juga hampir sama. Sedangkan di MAN 1 Yogyakarta, guru lintas minat kimia harus menggunakan strategi mengajar yang sesuai dengan materi kimia untuk peserta didik IIS yang hanya mempelajari kimia secara konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi tidak ada materi penggunaan rumus-rumus kimia atau perhitungan kimia pada proses pembelajaran kimia di kelas IIS. Selain itu, pembelajaran kimia untuk peserta didik IIS juga tidak diadakan praktikum meskipun di MAN 1 Yogyakarta sudah memiliki laboratorium kimia dengan fasilitas yang lengkap.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka diperlukan adanya sebuah kajian khusus tentang implementasi proses pembelajaran lintas minat yang mengkaji terkait kebijakan sekolah dalam menentukan mata pelajaran lintas

minat, proses pembelajaran lintas minat, dan aspek afektif dari cara belajar peserta didik dalam proses pembelajaran lintas minat kimia kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menentukan mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran lintas minat kimia kelas XI IIS di MAN I Yogyakarta?
3. Bagaimana aspek afektif dari cara belajar peserta didik dalam proses pembelajaran lintas minat kimia kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan sekolah dalam menentukan mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta.
2. Mengkaji strategi mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran lintas minat kimia kelas XI IIS di MAN I Yogyakarta.
3. Mengkaji aspek afektif dari cara belajar peserta didik dalam proses pembelajaran lintas minat kimia kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Teoritis

Peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menambah bahan informasi mengenai pelaksanaan program lintas minat kimia.

2. Praktis

a. Bagi sekolah

Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan program lintas minat kimia di MAN I Yogyakarta.

b. Bagi pendidik

Pendidik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan semangat belajar kimia.

d. Bagi pemerintah

Pemerintah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan program lintas minat kimia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan sekolah dalam menentukan mata pelajaran lintas minat untuk kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta ditetapkan atas dasar pertimbangan sumber daya guru, kebermanfaatan ilmu dan tingkat kemampuan peserta didik. Penetapan mata pelajaran kimia ditetapkan oleh pihak sekolah tanpa mempertimbangkan minat peserta didik.
2. Strategi mengajar yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran lintas minat kimia kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta adalah strategi penemuan (*Discovery*) dengan menggunakan metode diskusi, presentasi, ceramah, dan tanya jawab sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator.

3. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis angket peserta didik kelas XI IIS di MAN 1 Yogyakarta ditemukan beberapa indikator cara belajar peserta didik dalam proses pembelajaran penemuan terbimbing yang meliputi ketekunan, keuletan, minat belajar, kejenuhan belajar, kemandirian belajar, dan keaktifan berpendapat. Hasil analisis menyatakan bahwa cara belajar peserta didik sudah ada yang baik dan masih ada yang kurang baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian antara lain:

1. Pemerintah

Pemerintah harus mengevaluasi terkait penerapan program lintas minat karena tidak semua minat peserta didik dapat terpenuhi karena keterbatasan kondisi sekolah. Selain itu dalam mengajar lintas minat kimia, guru belum memiliki perangkat pembelajaran khusus dan masih disamakan dengan perangkat pembelajaran kelas MIA.

Pemerintah harus mengkaji kembali permasalahan tersebut agar program lintas minat khususnya lintas minat kimia dapat menjadi wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minatnya.

2. Kepala madrasah dan wakil kepada madrasah bidang kurikulum

Kebijakan sekolah dalam menetapkan mata pelajaran lintas minat harus dievaluasi kembali dan sebaiknya mempertimbangkan minat peserta didik sehingga peserta didik merasa kebutuhan belajarnya dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu juga agar proses pembelajaran lintas minat kimia dapat berjalan dengan baik.

3. Guru lintas minat kimia

Guru diharapkan mampu memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik merasa nyaman ketika belajar kimia yang bukan bidangnya. Akan lebih baik jika cara mengajar guru tidak monoton sehingga peserta didik tidak jenuh saat belajar dan sebaiknya dilakukan praktikum agar peserta didik lebih mudah dalam

memahami ilmu kimia. Guru seharusnya mampu mengembangkan dan menggunakan media belajar yang bervariasi agar membantu mempermudah proses penyampaian materi.

4. Peserta didik lintas minat kimia

Peserta didik harus tetap belajar dengan baik meskipun mata pelajaran kimia pada program lintas minat bukan pilihan minatnya. Peserta didik harus mampu berpandangan positif bahwa apapun ilmunya pasti akan memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu dan lebih baik dalam mengkaji pelaksanaan program lintas minat sehingga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2011). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budimansyah, D. (2010). *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Kimia*. Bandung: Genesindo.
- Chasanah, Y. (2018). *Kesiapan dan Antusiasme Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Lintas Minat Kimia Kelas X IIS di SMA N 1 Salaman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Eilks. (2013). *Teaching Chemistry – A Study book*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadis, A. (2008). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, T. (2010). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Husaini, U. (2013). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

- Komalasari. (2011). *Asesmen Teknik Nontes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT Indeks.
- Krismanto. (2003). *Beberapa Teknik , Model dan Strategi dalam Pembelajaran Mtematika*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Penataran Guru Matematika.
- Kustandi. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Meleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Meliawati, W. (2016). *Survei Pelaksanaan Lintas Minat pada Mata Pelajaran Biologi Beserta Analisis Kendala Pelaksanaan di SMA Negeri Sekota Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naela. (2015). *Problematika Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di Kelas X Ilmu-Ilmu Sosisal (IIS) MAN Kota Tegal*. Semarang: UIN Walisongo.
- Prastowo, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prince, M. J. & Felder, R. M. (2006). *“Inductive teaching and learning methods: Definitions, comparisons, and*

research bases". Journal of Engineering Education, 95 (2). 123-138.

Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kkuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kkuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suroyo, A. (2009). *Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interview, Kuesioner, dan Sosiometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Tirtaraharja, U. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Toshio. (2015). A Strategy of Highschool Chemistry Teaching: the Asic and Fundamental Content. *Chemical Education Journal (CEJ)*, 17.
- Wibowo, N. (2016). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK N 1 Saptosari*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yani, A. (2013). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Yaumi, M. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Inter Pratama Mandiri.